

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Bedasarkan pembahasan dalam penelitian penerapan pendekatan RME untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa di sekolah dasar dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran pada penelitian ini berpedoman pada empat prinsip pendekatan RME, yaitu *didactic phenomenology*, *progressive matematization (horizontal, dan vertical matematization)*, *guided re-invitation*, dan *self develop model*. Penerapan pendekatan RME dalam penelitian ini sudah dilakukan dengan sangat baik dikarenakan terdapat peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran dari siklus satu ke siklus dua. Pada prinsip *didactic phenomenology* disiklus satu, kelas masih kurang kondusif saat penyampaian masalah kontekstual oleh guru sedangkan pada siklus dua kondisi kelas mulai kondusif karena adanya media bantu dalam menyampaikan masalah kontekstual, yaitu dengan penggunaan boneka tangan. Pada prinsip kedua yaitu *progressive matematization*, di dalam prinsip ini terdapat dua prinsip yaitu, 1) *horizontal matematization* , pada siklus satu masih terdapat siswa yang kurang termotivasi untuk menyampaikan pendapatnya mengenai masalah kontekstual yang disajikan sedangkan pada siklus dua siswa mulai berani mengemukakan pendapatnya di depan kelas dengan bimbingan guru dan adanya pemberian *reward* bagi siswa yang ikut serta aktif dalam pembelajaran dan *punishment* bagi siswa yang mengganggu keteriban selama proses pembelajaran; 2) *vertical matematization* pada siklus satu masih terdapat siswa yang kesulitan untuk mengubah matematika informal menjadi matematika formal, namun pada siklus dua siswa telah mampu

Noviana, 2018

**PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DI SEKOLAH
DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengubah matematika informal menjadi matematika formal berupa rumus yang siswa temukan sendiri. Pada prinsip yang ketiga yaitu *guided re-invitation*, pada siklus satu penyelesaian langkah kerja yang berbeda-beda setiap kelompok, dan redaksi LKS yang sulit dipahami oleh siswa, mengalami perbaikan pada siklus dua dengan adanya pemberian batas waktu pengerjaan setiap langkah kerja, siswa dapat memanfaatkan waktu secara efisien serta perbaikan redaksi LKS yang mampu membuat LKS dapat mudah dipahami oleh siswa. Pada prinsip yang keempat yaitu *self developed model*, pada siklus satu ditemukan kesulitan membuat simpulan berupa rumus keliling dari kegiatan yang telah dilakukan serta siswa kurang kondusif saat mengemukakan dan mendengarkan pendapat mengenai cara menghitung keliling, mengalami perbaikan pada siklus dua siswa telah mampu membuat simpulan dan berani dalam menyampaikan hasil temuan didepan kelas. Pada siklus dua masalah atau kendala yang dihadapi pada siklus satu dapat teratasi dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan analisis lembar observasi dan catatan lapangan.

2. Peningkatan pemahaman konsep matematis siswa kelas III C SD Laboratorium Percontohan UPI mengalami peningkatan rata-rata yang cukup besar yaitu 28 point dari 63 pada siklus satu menjadi 91 pada siklus dua. Begitu pula dengan persentase ketuntasan belajar kelas, meningkat dari 63% pada siklus satu menjadi 100% pada siklus dua. Hasil evaluasi, nilai tertinggi atau sangat baik pada siklus satu diperoleh oleh 1 siswa dengan nilai 95 dengan 2 siswa pada kategori baik, 16 siswa memperoleh kategori cukup, dan 11 siswa perlu bimbingan sedangkan pada siklus dua terdapat 16 siswa yang mendapat kategori sangat baik, 10 siswa kategori baik, dan 12 siswa cukup. Presentase pemahaman konsep matematis pada setiap indikatornya mengalami peningkatan pada

Noviana, 2018

**PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DI SEKOLAH
DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

siklus dua. Pada indikator pertama yaitu menyatakan ulang konsep, mengalami peningkatan persentase sebesar 22% dari siklus satu 64% menjadi 88% pada siklus dua. Pada indikator kedua yaitu mengklasifikasikan objek sesuai dengan sifat yang ada pada konsep mengalami peningkatan sebesar 28 poin, dari siklus satu 72 menjadi 100 pada siklus dua. Indikator ketiga yaitu mengaplikasikan konsep keliling ke pemecahan masalah mengalami peningkatan sebesar 34 point dari siklus satu dengan 56 menjadi 90 pada siklus dua. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa aspek yang mendukung perkembangan hasil pemahaman konsep matematis yang dilakukan yaitu dengan menerapkan pendekatan RME. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa di sekolah dasar dapat ditingkatkan melalui penerapan pendekatan RME.

B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan pendekatan RME. Dari perkembangan proses pembelajaran siklus dua di atas peneliti merekomendasikan beberapa langkah pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan RME untuk diterapkan:

1. Prinsip *Didactical Phenomenology*
 - a. Harus menggunakan benda konkret yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa
 - b. Menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa
 - c. Dalam menyampaikan masalah kontekstual, harus secara jelas dan terpusat di depan kelas agar memudahkan semua siswa melihat.
2. Prinsip *Progressive matematization*

Noviana, 2018

**PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DI SEKOLAH
DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. *Horizontal matematization*
 - 1) Guru harus mengaitkan konsep prasyarat dengan materi utama.
 - 2) Guru mengutamakan siswa yang kurang memahami materi prasyarat untuk menjawab pertanyaan ataupun permasalahan yang diajukan.
 - 3) Guru harus memberikan reward dan punishment dalam proses pembelajaran, agar anak dapat menciptakan pembelajaran yang aktif sesuai dengan prinsip *Horizontal matematization*
 - b. *Vertical matematization*
 - 1) Mengaitkan sumber belajar dari pengalaman informal siswa
 - 2) Mengarahkan siswa untuk membangun pengetahuan formal dari matematika non-formal
3. Prinsip *Guided Reinvitation*
- a. Harus adanya pemberian batas waktu pengerjaan setiap langkah kerja, agar siswa dapat memanfaatkan waktu dengan baik dan dapat fokus mengerjakan tugasnya.
 - b. Guru harus lebih memperhatikan redaksi dan pemilihan kata yang tepat saat membuat lembar kerja siswa agar dapat mempermudah dan memfasilitasi siswa dalam menemukan suatu konsep matematis.
4. Prinsip *Self Developed Model*
- a. Guru harus memberikan bimbingan pada siswa (kelompok) yang masih merasa kesulitan dalam membuat simpulan atau menemukan caranya sendiri dalam menemukan konsep matematis melalui kegiatan mengulang proses *guided reinvitation* melalui proses tanya jawab.
 - b. Guru harus mengontrolan aktivitas setiap siswa dan memberikan teguran jika siswa tersebut mengobrol dan tidak fokus dalam

Noviana, 2018

**PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DI SEKOLAH
DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengerjakan tugasnya maupun memperhatikan konsep yang ditemukan dan disampaikan oleh temannya.

Noviana, 2018

*PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DI SEKOLAH
DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu